LAPORAN PRAKTIKUM MODUL 2 VIRTUAL LAN TRUNKING (VLAN TRUNKING)



Disusun Oleh: Achmad Reihan Nur Aqilla

Program Keahlian: Teknik Komputer dan Jaringan

SMK TELKOM MALANG FEBRUARI 2022

Judul:

Virtual LAN Trunking (VLAN Trunking)

Pendahuluan

Tujuan:

- 1. Siswa mampu memahami aplikasi VLAN Trunking.
- 2. Siswa mampu mengonfigurasi VLAN Trunking dengan Switch Cisco

Dasar Teori

Virtual LAN (VLAN) merupakan sekelompok perangkat pada satu LAN atau lebih yang dikonfigurasikan (menggunakan perangkat lunak pengelolaan) sehingga dapat berkomunikasi seperti halnya bila perangkat tersebut terhubung ke jalur yang sama, padahal sebenarnya perangkat tersebut berada pada sejumlah segmen LAN yang berbeda. Vlan dibuat dengan menggunakan jaringan pihak ketiga. VLAN merupakan sebuah bagian kecil jaringan IP yang terpisah secara logika. VLAN memungkinkan beberapa jaringan IP dan jaringan-jaringan kecil (subnet) berada dalam jaringan switched-switched yang sama. Agar komputer bisa berkomunikasi pada VLAN yang sama, setiap computer harus memiliki sebuah alamat IP dan Subnet Mask yang sesuai dengan VLAN tersebut. Switch harus dikonfigurasi dengan VLAN dan setiap port dalam VLAN harus didaftarkan ke VLAN. Sebuah port switch yang telah dikonfigurasi dengan sebuah VLAN tunggal disebut sebagai access port.

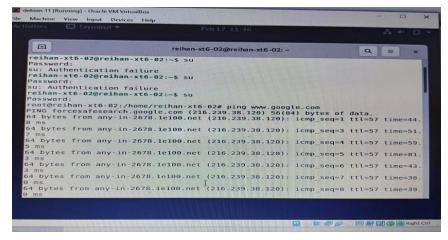
Sebuah VLAN memungkinkan seorang Administrator untuk menciptakan sekelompok peralatan yang secara logis dihubungkan satu sama lain. Dengan VLAN, kita dapat membagi jaringan switch secara logis berdasarkan fungsi, departemen atau project team.

VLAN berfungsi untuk mengamankan akses di setiap client. VLAN ini disetting pada sebuah switch yang akan memanagement setiap client dengan hak akses mereka masingmasing. Kemudian bagaimana jika client yang dimiliki lebih banyak dari port yang dimiliki switch? Gampang kok, tinggal tambah lagi switch kemudian kita konfigurasi switch dengan VLAN Trunking. Trunking adalah sebuah konsep di mana sistem komunikasi dapat menyediakan akses jaringan untuk banyak client dengan berbagi satu set garis atau frekuensi, tidak memberikan secara individu.

Hasil Tugas Praktikum

1. Langkah 1

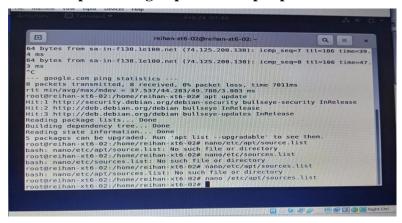
Cek ping dengan mengetik perintah "ping google.com"



Berfungsi untuk mengecek ping pada layanan internet

2. Langkah 2

Lalu kita update dengan perintah "apt update"



Penjelasan: untuk mengupdate software pada perangkat lunak

3. Langkah 3

Kita isi repostory dengan perintah "nano /etc/apt/sources.list"



Lalu kita enter dibawah dengan mengetik

deb http://kartolo.sby.datautama.net.id/debian/ bullseye main contrib non-free deb http://kartolo.sby.datautama.net.id/debian/ bullseye-updates main contribnon free deb http://kartolo.sby.datautama.net.id/debian-security/ bullseye/updates main contrib non-free

Penjelasan : untuk isi sources pada perangkat lunak sebelum penginstallan lebih lanjut

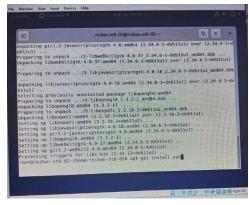
4. Langkah 4

Ketik apt upgrade lalu pencet enter dan akan muncul seperti ini



5. Langkah 5

Langkah selanjutnya ketik apt-get install ssh



6. Langkah 6

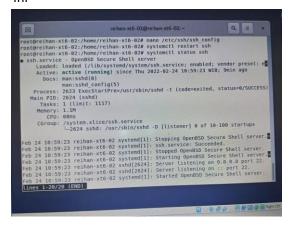
Selanjutnya konfigurasi ssh confignya dengan perintah "nano/etc/apt/ssh_config "Pada ssh_config ubahlah konfigurasinya pada bagian hapus pagar (#) pada port 22



7. Jika sudah, restrat dengan perintah "systemctl restart ssh"



8. Langkah terakhir yaitu ketik "systemcti status ssh" lalu klik enter jika sudah akan muncul gambar seprti ini



Kalau sudah pencet ctrl+c untuk keluar